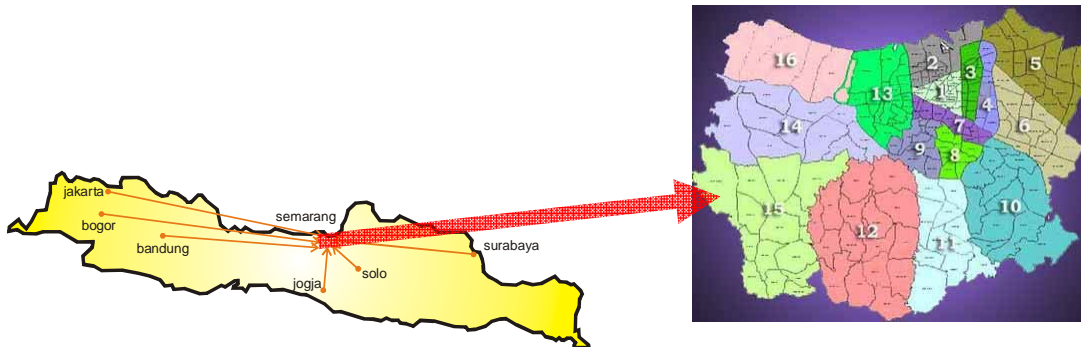

BAB III
TINJAUAN MUSEUM JAWA TENGAH RONGGOWARSITO
3.1. TINJAUAN UMUM KOTA SEMARANG


Gambar 3.1. posisi geografis kota Semarang

Sumber : dokumen pribadi

3.1.1. Letak Geografis

Semarang sebagai Ibukota Propinsi Jawa Tengah terletak di pantai utara Pulau Jawa. Luas wilayah mencapai 377.366,838 m². Posisi geografis ini terletak dalam koridor pembangunan Jawa Tengah dan juga merupakan simpul 2 koridor, yaitu koridor pantai Utara dan koridor pantai Selatan ke arah kota-kota dinamis, seperti Magelang dan Surakarta yang dikenal dengan koridor Merapi-Merbabu.

Dalam perkembangan dan pertumbuhan Jawa Tengah, Semarang sangat berperan, terutama dengan adanya pelabuhan, jaringan transportasi darat (jalur kereta api dan jalan raya), serta transportasi udara yang merupakan potensi bagi simpul transportasi regional Jawa Tengah dan transit regional Jawa. Posisi lainnya yang tak kalah pentingnya adalah kekuatan hubungan dengan luar Jawa, secara langsung sebagai pusat wilayah nasional bagian tengah.

Secara administratif wilayah kota Semarang terdiri dari 16 wilayah kecamatan dan 177 kelurahan. Batas-batas administratif kota Semarang adalah:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Laut Jawa
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Semarang
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Kendal
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Demak